

Manuskrip Rachaelia JKSP 2025 tanpa daftar pustaka.docx

by Xin Xui

Submission date: 15-Nov-2025 08:38PM (UTC+0900)

Submission ID: 2465704803

File name: Manuskrip_Rachaelia_JKSP_2025_tanpa_daftar_pustaka.docx (63.74K)

Word count: 2360

Character count: 15506

Pengaruh pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pada remaja di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta

The influence of providing education on the prevention of hypertension risk on the knowledge among adolescents at LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta.

¹Rachaelia Adrianawati,²MI Ektarina Wijayanti,³Margaretha Kurniastuti
^{1,2,3}STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia
 Email : rachaelia.adrianawati@gmail.com

Submisi:.....; penerimaan:.....; publikasi :.....

Abstrak

Prevalensi hipertensi meningkat pada kaum remaja menjadi 29,28%. Sedentary lifestyle merupakan salah satu faktor hipertensi dan sangat relevan di kalangan remaja, seperti *overweight*, kebiasaan mengonsumsi makanan berlemak, jarang mengonsumsi sayur dan buah, begadang, serta jarang olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pengetahuan dengan pendidikan pencegahan risiko hipertensi remaja di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskriptif eksperimen dengan pendekatan *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian adalah 35 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner *pretest* dan *posttest*. 57,1% responden berjenis kelamin perempuan serta 48,6% merupakan kelompok usia remaja akhir dan mahasiswa. Hasil penelitian dilaporkan bahwa 62,9% responden memiliki pengetahuan kurang baik sebelum diberikan edukasi dan 91,4% responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan edukasi. Hasil uji normalitas, didapatkan hasil data berdistribusi normal dan hasil analisis uji *paired t-test*, didapatkan *p-value* sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pencegahan risiko hipertensi pada remaja di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta. Remaja disarankan untuk menerapkan gaya hidup sehat, peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pencegahan hipertensi, dan tenaga kesehatan disarankan untuk menciptakan konten inovasi berisi informasi kesehatan mengenai pencegahan risiko hipertensi.

Kata kunci : hipertensi, edukasi, remaja

Abstract

Teenagers now have a higher prevalence of hypertension (29.28%). One of the main causes of hypertension in teenagers is a sedentary lifestyle, which includes being overweight, eating a lot of fatty foods, eating few fruits and vegetables, staying up late, and not exercising. The goal of this study is to ascertain how teaching teenagers at LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta about hypertension risk prevention affects their understanding of this topic. This study used a pre-experimental one-group pretest-posttest methodology with a descriptive experimental design. 35 respondents were chosen for the study's sample using the total sampling technique. Pretest and posttest questionnaires were distributed as part of the data gathering procedures. Of the respondents, 48.6% are late adolescents and students, and 57.1% are female. According to the research findings, 91.4% of respondents had strong knowledge after receiving education, compared to 62.9% of respondents who had inadequate knowledge before to school. The paired t-test analysis revealed a p-value of 0.000, and the normality test results indicated that the data were normally distributed. It may be inferred that there is a relationship between educating teenagers at LPPA Domby Kids Hope

Yogyakarta about hypertension risk prevention and their understanding of the topic. Teenagers are encouraged to lead healthy lifestyles, researchers are encouraged to carry out more studies on the impact of knowledge on behavior related to preventing hypertension, and medical professionals are encouraged to produce creative content that includes health information about reducing the risks of hypertension.

Keywords: hypertension, education, adolescents

Pendahuluan

Penyakit degeneratif semakin populer di kalangan masyarakat karena banyak ditemukan pada orang dewasa dan anak muda. Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular dan dikenal dengan istilah “silent killer” karena tidak memiliki gejala klinik yang jelas, namun bisa menyebabkan kematian (Sriwahyuni *et al.*, 2023). Prevalensi hipertensi pada remaja (18-24 tahun) di Provinsi DIY tahun 2020 sebesar 1,8% (DIY, 2021) dan prevalensi hipertensi pada remaja (18-24 tahun) di Kabupaten Sleman tahun 2018 sebesar 29,28% (RI, 2019). Berdasarkan data-data tersebut, komplikasi yang terkait dengan hipertensi termasuk stroke, infark miokard, gagal ginjal, demensia, gangguan penglihatan, persalinan prematur (untuk ibu hamil yang menderita hipertensi), dan atrial fibrilasi. (Anshari, 2019) di usia dewasa muda hingga lansia. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat remaja yang memiliki riwayat hipertensi dari keluarga (19,4%), namun ketika tekanan darah diukur menggunakan tensimeter manual setiap 3 bulan sekali, remaja tidak mengalami hipertensi (100%). Selain itu, terdapat juga remaja yang gemar mengonsumsi garam berlebih (75%), daging merah (63,9%), serta makanan cepat saji (100%). Selain kebiasaan makan, remaja juga memiliki gaya hidup aktivitas kurang (19,4%) karena duduk sambil bermain gadget >5 jam (40%) sehingga mengakibatkan obesitas (16,67%). Peneliti melihat bahwa remaja Dombly Kids Hope Yogyakarta perlu dilakukan edukasi pencegahan risiko hipertensi. Di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta belum pernah diteliti mengenai “Pengaruh pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pencegahan risiko hipertensi pada remaja” sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pencegahan risiko hipertensi pada remaja di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pencegahan risiko hipertensi pada remaja di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta. Hipertensi didefinisikan sebagai kondisi di mana tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Pengukuran tekanan darah ini dilakukan dua kali selama lima menit dalam keadaan tenang (Sriwahyuni *et al.*, 2023). Hipertensi dapat dicegah dengan olahraga rutin, menjaga berat badan ideal, berhenti merokok, mengurangi makanan yang mengandung kolesterol tinggi, memperbanyak mengonsumsi sayur dan buah-buahan, tidak mengonsumsi alkohol, mengurangi asupan garam, mengelola stress dengan baik, serta tidur yang cukup (Lukitaningtyas dan Cahyono, 2023). Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat berdasarkan nilai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan public di bidang kesehatan (Nurmala *et al.*, 2018). Media yang dapat digunakan dalam edukasi kesehatan adalah media visual dan audio

(Apriliasari et al., 2025). Remaja awal, tengah, dan akhir adalah kelompok remaja (Pradini dan Cahyanti, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah 36 remaja LPPA Domy Kids Hope Yogyakarta. Lokasi penelitian berada di Warung Bagor yang berlokasi di Jalan Melon Mendusaren, Dabag, Condongmatene, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Jumlah sampel yang digunakan adalah 35 individu dengan teknik *total sampling*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2024. Pengumpulan data melalui pembagian kuesioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Setelah data terkumpul, diedit, diberi kode, diberi skor, ditabulasi, dimasukkan ke program komputer, dan dicek kembali. Sebelum pengambilan data dilakukan, responden diminta mengisi *informed consent* tanpa menuliskan nama. Variabel penelitian terdiri dari karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, yaitu perbedaan biologis laki-laki dan perempuan sejak lahir, usia, yaitu waktu hidup sejak lahir sampai saat ini (15-22 tahun), dan tingkat pendidikan, yaitu pendidikan formal yang diakui oleh pemerintah. Variabel edukasi pencegahan risiko hipertensi, yaitu pelaksanaan pemberian materi kesehatan melalui media *powerpoint* yang sudah dirancang di dalam SAP dan sudah diuji *expert* selama 15 menit dalam 1 hari, serta variabel pengetahuan, yaitu hasil dari proses mendengar atau mengetahui tentang hipertensi dan pencegahan hipertensi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas. Hasilnya menunjukkan distribusi normal, dan uji *paired t-test* menunjukkan *p-value* 0,000 < 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di LPPA

Domy Kids Hope Yogyakarta			
No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	20	57,1
2.	Laki-laki	15	42,9
	Jumlah	35	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. LPPA Domy Kids Hope Yogyakarta memiliki staf dan pengajar yang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sehingga sangat mempengaruhi jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan. Perempuan lebih cepat matang dalam segi kognitif dibandingkan dengan laki-laki (Pradini dan Cahyanti, 2022). Hal ini didukung dengan penelitian (Chodijah, Suhendar dan Soetino, 2022) bahwa remaja perempuan lebih kreatif dibanding laki-laki yang dinilai dengan instrumen soal kognitif berdasarkan teori Bloom (Sucipto, Prasetya dan Widiyaningtyas, 2024) dengan hasil remaja perempuan (95%) memiliki tingkat pengetahuan C1 atau mengetahui.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Remaja awal	3	8,6
2.	Remaja tengah	15	42,9
3.	Remaja akhir	17	48,6
	Jumlah	35	100

Tabel 2 menunjukkan setengah dari responden termasuk dalam kelompok remaja akhir (48,6%). LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta didirikan sejak tahun 2007 sehingga sangat memungkinkan, jika sebagian besar siswa merupakan kelompok remaja akhir yang berusia 19-22 tahun. Menurut (Monks dalam (Pradini dan Cahyanti, 2022) remaja akhir yang berusia antara 19-22 tahun memiliki minat yang mantap, antusias dalam mencari dan menambah pengalaman baru. Remaja sangat bergantung pada media sosial sehingga sesuai dengan penelitian (Budiarti, Nuswawati dan Cahyono, 2016) bahwa remaja menggunakan gadget lebih dari 7 jam per hari (75%) daripada aktivitas yang lain (51,9%) yang menyebabkan malas (78,8%), berbaring lebih lama di atas kasur atau duduk lebih lama. Didukung dengan penelitian (Etika *et al.*, 2024) bahwa remaja memiliki perilaku *sedentary* yang tinggi (49,7%) karena memiliki 4, bahkan >4 akun media sosial (42%) sehingga membuat remaja menggunakan media sosial setiap hari (90,7%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMP	2	5,7
2.	SMA	16	45,7
3.	Perguruan Tinggi	17	48,6
	Jumlah	35	100

Tabel 3 menunjukkan setengah responden memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (48,6%). LPPA Domby Kids Hope menawarkan bantuan studi mulai dari TK hingga Perguruan Tinggi sehingga sangat memungkinkan, jika tingkat pendidikan setengah siswa di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi. Remaja yang berada di tingkat pendidikan Perguruan Tinggi memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan remaja yang memiliki tingkat pendidikan SMP ataupun SMA, mengingat usia, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial yang bertambah (Latifah *et al.*, 2022). Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2014) bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangaila, Paturusi dan Supit, 2020) bahwa remaja SMA memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang hipertensi (70,5%). Kedua perbedaan tingkat

pengetahuan tersebut menjadi sebab mengapa edukasi pengetahuan risiko hipertensi perlu diberikan kepada seluruh remaja, mulai dari remaja SMP, SMA, maupun Perguruan Tinggi.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi pencegahan risiko hipertensi di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	13	37,1
2.	Kurang baik	22	62,9
	Jumlah	25	100

Tabel 4 menunjukkan pengetahuan sebagian besar responden kurang baik sebelum diberikan edukasi pencegahan risiko hipertensi (62,9%). Remaja yang sudah terlanjur suka dengan hiburan yang ada di dalam gadget, cenderung tidak ingin mencari tahu hal lain, selain hal yang disukainya, termasuk informasi kesehatan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Dewangga dan Istifadah, 2024) terdapat remaja yang memiliki pengetahuan kurang (35,7%), cukup (50%), dan baik (14,3%) sebelum diberikan penyuluhan pencegahan hipertensi. Hal ini terjadi karena remaja belum pernah mendapatkan edukasi mengenai risiko hipertensi atau ada juga remaja yang sudah pernah mendengar, namun hanya sekedar mengingat dan masih belum memahami karena kurangnya informasi (Sucipto, Prasetya dan Widiyaningtyas, 2024).

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan setelah diberikan edukasi pencegahan risiko hipertensi di LPPA Domby Kids Hope Yogyakarta

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	32	91,4
2.	Kurang baik	3	8,6
	Jumlah	35	100

Tabel 5 menunjukkan pengetahuan hampir seluruh responden baik setelah diberikan edukasi pencegahan risiko hipertensi (91,4%). Remaja yang sudah diberikan edukasi akan mengalami peningkatan pengetahuan karena sudah mengalami proses mengubah teori menjadi keterampilan sehingga tingkat pengetahuan remaja meningkat dari mengetahui menjadi memahami (Sucipto, Prasetya dan Widiyaningtyas, 2024). Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Dewangga & Istifadah, 2024) bahwa terdapat remaja yang memiliki pengetahuan baik (64,30%), cukup (28,60%), dan kurang (7,10%) setelah diberikan penyuluhan pencegahan hipertensi. (Notoatmodjo, 2014) memaparkan ada faktor yang mempengaruhi pengetahuan manusia, yaitu media dan pengalaman. Setelah diberikan edukasi melalui media powerpoint, remaja memiliki pengalaman baru

dalam memahami materi tentang pencegahan risiko hipertensi. Hal ini didukung dengan penelitian (Habibie, Rafiqah dan Maghfiroh, 2022) karena adanya komunikasi dua arah antara pemberi dan penerima pesan, pengajaran melalui ceramah dan media *powerpoint* dapat meningkatkan pengetahuan. Dalam hal ini, media dan metode yang paling efektif untuk digunakan edukasi pada kelompok remaja adalah media *powerpoint* disertai diskusi

Tabel 6 Pengaruh Pemberian Edukasi Pencegahan Risiko Hipertensi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Risiko Hipertensi Pada Remaja di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta

Kelompok	n	Rerata ± Sd	Perbedaan Rerata ± Sd	CI 95%	P value
Pengetahuan sebelum intervensi	35	66,09±19,742	28,286±15,136	33,508-23,066	0,000
Pengetahuan sesudah intervensi	35	94,37±8,644			

Tabel 6 menunjukkan *p-value* 0,000 berarti terdapat pengaruh antara pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pencegahan risiko hipertensi pada remaja di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta. Edukasi yang dilakukan selama 25 menit tampak berpengaruh terhadap pengetahuan kelompok remaja dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil uji analisis *paired t-test p-value* 0,000. Media edukasi yang digunakan dalam kelompok responden berupa *powerpoint* yang berisi kan banyak gambar sehingga memancing daya tarik remaja saat ini yang lebih suka pemandangan visual daripada tulisan. Hal ini sesuai dengan analisis uji *paired t-test* penelitian (Suprayitna dan Fatmawati, 2021) bahwa program “CERDIK” mempengaruhi pengetahuan orang tua tentang hipertensi di RW 12 dan 13 Desa Kasiyan Kabupaten Jember. Didukung pula dengan hasil analisis *paired t-test* penelitian (Hidayat *et al.*, 2022) dengan *p-value* 0,003, yang berarti pendidikan hipertensi telah berdampak pada pengetahuan peserta Polaris perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. Menurut teori (Nurmala *et al.*, 2018) pendidikan kesehatan mencakup mendorong kesehatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran yang dapat diakses oleh masyarakat. Penelitian menggunakan ceramah untuk mengajarkan kesehatan kepada kelompok berisiko (Effendy, 2012) berjumlah 35 orang (Notoatmodjo, 2014) menggunakan media visual *powerpoint* (Nurmala *et al.*, 2018). Edukasi ini telah memenuhi elemen *input*, proses, dan *output* pendidikan kesehatan (Nurmala *et al.*, 2018) dan sesuai dengan SOP yang berlaku (Effendy, 2012).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian edukasi pencegahan risiko hipertensi terhadap pengetahuan pencegahan risiko hipertensi pada remaja di LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta dari hasil *P-value* analisa uji *paired t-test*, yaitu 0,000<0,05. Penulis menyarankan remaja LPPA Dombly Kids Hope Yogyakarta untuk mengubah gaya hidup cenderung berisiko hipertensi menjadi gaya hidup sehat sesuai teori (Hall *et al.*, 2021). Penulis menyarankan peneliti

selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul “pengaruh pengetahuan pencegahan risiko hipertensi terhadap perilaku pencegahan risiko hipertensi pada remaja”. Penulis menyarankan untuk membuat konten edukasi mengenai pencegahan risiko hipertensi dan diunggah ke sosial media agar masyarakat umum dapat mengetahui mengenai informasi kesehatan tentang pencegahan risiko hipertensi.

20

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Yulia Wardani, MAN, yang bertindak sebagai ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta; ibu MI. Ekatrina Wijayanti, Ns., MSN., dan ibu Margaretha Kurniastuti, S.Kep., Ns., M.N.Sc., yang bertindak sebagai dosen pembimbing laporan penelitian, orang tua dan adik kandung saya yang terkasih, komunitas “*Rooted in Christ*” dan komsel “*Harvest*”, serta seluruh pihak yang membantu.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
2	jurnal.poltekeskupang.ac.id Internet Source	1%
3	repository.stikes-yogyakarta.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	1%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
7	Renta Manurung, Jeni Raulina Br Siregar. "Pengaruh Edukasi Diet Dash (Dietary Approaches To Stop Hypertension) Terhadap Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Dirumah Sakit Efarina Etaham Brastagi Tahun 2025", Jurnal Minfo Polgan, 2025 Publication	1%
8	Trisna Vitaliati. "Primigravida Mother Empowerment Through Health Promotion Efforts For Early Detection Of Pre Eklamsi In Reducing Maternal Mortality", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2019 Publication	1%

9	adoc.pub Internet Source	1 %
10	eprints.stikes-notokusumo.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.unar.ac.id Internet Source	1 %
12	repository2.unw.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
14	Cut Saura Salmira, Khoirotun Najihah, Nur Amalia. "Hubungan pengetahuan dan sikap perawat rawat inap dengan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di RSU Mitra Medika Tanjung Mulia", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2023 Publication	<1 %
15	ejournal.medistra.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.ejournal.pancabhakti.ac.id Internet Source	<1 %
18	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
19	Diah Argarini, Retno Widowati, Luthfiah Qolby Shalsabilla. "Factors Related To The Successful Breastfeeding Of Exclusive Breastfeeding At Bidan Ritta's Clinic, Depok",	<1 %

20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	etheses.lib.ntust.edu.tw Internet Source	<1 %
22	jurnal.stikesbaptis.ac.id Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	Firriana Rizqi Amalia, Dini Kurniawati, Lantin Sulistyorini. "GAMBARAN BOUNDING ATTACHMENT PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDONGSARI KABUPATEN JEMBER", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2025 Publication	<1 %
25	Ika Rezky Burhan, Nasrudin Andi Mappaware, Nurpudji Astuti Daud, St. Nurasni St. Nurasni. "The Influence Of Module-Based Education To Adolescent Women On Increasing Self Efficacy In Cases Premenstrual Syndrome", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2023 Publication	<1 %
26	ciencia.ucp.pt Internet Source	<1 %
27	ejournal.stikestelogorejo.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
29	www.medigraphic.com	

Internet Source

<1 %

30

www.yumpu.com

Internet Source

<1 %

31

counseloraau06.blogspot.com

Internet Source

<1 %

32

dergipark.org.tr

Internet Source

<1 %

33

journal.ukmc.ac.id

Internet Source

<1 %

34

penerbit.akademia.or.id

Internet Source

<1 %

35

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

repositori.ubs-ppni.ac.id

Internet Source

<1 %

37

repository.stikespantirapih.ac.id

Internet Source

<1 %

38

zh.scribd.com

Internet Source

<1 %

39

Delta Surya Kusuma, Rusnoto Rusnoto, Fitriana Kartikasari. "AKTIVITAS FISIK, KEBIASAAN MEROKOK, DAN KONSUMSI KOPI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI KLINIK ASY-SYIFA DESA JANGGALAN KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS", JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI), 2025

Publication

<1 %

40

Desty Emilyani, Awan Dramawan. "Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Kemampuan Kognitif Lansia Demensia Di PSTW

<1 %

Puspakarma Mataram", Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2019

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off